`

# PPPTI Board Meeting #10 Minutes

29 September 2026

## Agenda

PPPTI Board Meeting #10 Agenda - 29 Sep 2026

## Peserta

Randi Tulus Pambudi
Vincent Tandiono
Angga Prayuda Hamdani
Sam Soetanto
Aaron Portbury
Fanny Aisyah Br Manurung

## Tempat

Google Meet

## Ringkasan Pembahasan

**Community Updates**

- Bali:
  - Pickup ramai menjelang JDT, lalu melambat.
  - Persiapan Bali Hat: lapangan sudah dikonfirmasi dan pemain terdaftar sudah melebihi 50% target.
  - Bali mengirim satu tim ke Kejurnas karena pemain WNI terbatas. Latihan seminggu sekali, direncanakan menjadi dua kali seminggu.
- Jakarta:
  - JDT selesai dengan surplus untuk komunitas sekitar Rp20 juta lebih (angka final belum ditutup karena ada kerusakan di venue akibat ditabrak pemain)
  - Skyline bertanding di Mekong minggu depan
  - Pengurus mulai menyusun kalender 2027 dengan target meningkatkan rekrutmen pemula
- Jogja:
  - Tryout diikuti 35 pemain, 25 terpilih untuk Tim A (wajib hadir 3 sesi latihan setiap minggu) dan Tim B (minimal 2 dari 3 sesi latihan).
  - Program sekolah libur 1–2 minggu karena ujian; masih ada 3 sekolah aktif dan bulan lalu coach menghasilkan Rp1,5 juta.
  - Raihan menyiapkan program pelatihan untuk guru olahraga dengan pilot di Kabupaten Sleman untuk menambah pengajar.
- Makassar: region baru. Yusran (lulusan universitas) dan teman-temannya ingin membangun komunitas dan sudah membuat akun Instagram.
- Surabaya: dipimpin Icha dan Tam. Setelah JDT, Surabaya mulai menjalankan drill, perubahan sikap signifikan terhadap latihan terstruktur. Icha memiliki kontak pemain di Lombok yang ingin memulai komunitas.

`

- Semarang: kontak (guru olahraga SMA) sedang fokus pada rugby; direncanakan beralih ke frisbee setelahnya.
- Papua: belum bisa berkomitmen ikut Kejurnas karena sponsor yang biasa mendukung pemain Papua menutup kalender sponsorship hingga akhir tahun; opsi pendanaan lain sedang dicari.
- Medan: pickup terakhir ada 30+ pemain, tapi belum ada rencana ikut Kejurnas. Turnamen direncanakan awal Desember, format belum final. Disarankan format liga hat 4 minggu (tim tetap, round robin, lalu final).

**Komite Development**

- Komunikasi dengan kontak regional dilakukan rutin setiap 1–2 minggu, termasuk pendampingan region baru agar masuk ke program sekolah.
- Melalui kontak dari turnamen Jakarta, Ultimate ditawari slot showcase di Gadjah Mada Youth Championship (UGM, dengan dukungan KONI Pusat), 13–18 Desember. Detail acara:
    - Indoor, diikuti sekitar 700 atlet dari berbagai daerah.
    - Ultimate tampil sebagai promotional game, bukan cabang yang dipertandingkan.
- Acara ini dinilai sebagai momentum promosi. Rencana publikasi melalui media sosial dan media tradisional akan dikoordinasikan dengan Fani.
- Komite Development akan meluncurkan platform baru; link akan dibagikan di grup.
- Proses administrasi Kejurnas belum jelas. Aaron akan menindaklanjuti setelah kebutuhannya jelas.

**Komite Kompetisi - Format Kejurnas**

Kejurnas

- Tim yang direncanakan: 2 tim Jogja, Skyline (Jakarta), Haze (Jawa Barat, belum final), dan Bali.
    - Program Fast Track dengan KONI membutuhkan 6 region. Kandidat tambahan: Papua, Surabaya, Medan.
    - Opsi cadangan: salah satu tim Jogja mewakili Jawa Tengah.
- Tim mewakili provinsi; contohnya, Skyline tetap memakai namanya tetapi mewakili Jakarta.
    - Secara teknis Kejurnas tetap kompetisi klub.
    - Jangka panjang, tiap region diharapkan menggelar kualifikasi. Contoh: 2 tim teratas lolos ke Kejurnas.
- Jakarta tidak mengirim tim terbaiknya karena banyak pemain berhalangan jadwal. Usulan tim tambahan dari Banten tidak memungkinkan karena kekurangan pemain.
- Venue di universitas di Sleman:
    - Surat resmi sudah ditandatangani pihak universitas, dan tidak diperlukan deposit.
    - Pengaturan jam fleksibel, termasuk bisa jeda di tengah hari.
    - Sewa dihitung per blok 3 jam. Budget menggunakan 6 blok, yaitu 18 jam (2 hari × 9 jam).
- Budget:

`

    - Fee Rp500.000 per pemain, dengan asumsi 8 tim × 10 pemain. Maksimal 12 pemain per tim; realisasi diperkirakan 12–13.
    - Skenario terburuk defisit Rp24 juta.
    - Tidak ada budget konsumsi. Alasannya: preferensi makanan pemain muda sulit dipenuhi, cabang olahraga lain umumnya tidak menyediakan makanan, dan vendor makanan akan diundang ke lokasi.
- Model keuangan:
    - Kejurnas diperlakukan sebagai cost event. Kerugiannya ditutup dari profit Nusantara Cup 2026 (sekitar Rp30 juta), sehingga Komite Kompetisi kurang lebih break-even.
    - Setelah ada pendanaan KONI, akan tersedia budget tuan rumah dan budget per region. Sebagai pembanding, tim rugby Jogja mendapat Rp25 juta untuk mengikuti kejurnas.
- Angga dilibatkan dalam setiap transaksi Kejurnas sebagai kontrol keuangan.

<u>Tim Nasional – Garudas 2027</u>

- Sam mengusulkan nama Garudas hanya digunakan untuk tim nasional dengan pemain 100% WNI, tidak lagi untuk tim klub (sebelumnya MUO 2025 diikuti sebagai klub dengan pemain WNA). Tidak ada keberatan dari peserta rapat.
- Target 2027: MUO (sekitar Mei/Juni) dan AOUC di Malaysia (sekitar September/Oktober).
    - Pemain diharapkan tersedia untuk kedua turnamen.
    - Mekanisme pemain cadangan dan penggantian belum diputuskan.
- Struktur subkomite Timnas yang independen:
    - Ke depan, posisi coach dan team manager dibuka lewat aplikasi formal.
    - Untuk 2027, karena keterbatasan waktu, posisi diisi lewat undangan.
    - Tala ditunjuk sebagai Team Manager (kinerjanya baik di SEA Games). Head coach belum diputuskan.
- Ada tiga keputusan kunci Timnas: (1) kalender turnamen dan training weekend / bootcamp; (2) coaching staff dan ofisial; (3) seleksi pemain.
    - Seleksi pemain dipastikan oleh subkomite. Pembagian dua keputusan lainnya belum diputuskan.
    - Diperlukan matriks tanggung jawab antara PPPTI dan subkomite untuk mencegah konflik.
- Sertifikasi coaching:
    - Randi mendorong lebih banyak coach bersertifikasi, sejalan dengan target 2026. Saat ini yang bersertifikasi adalah Tala dan Flo.
    - Opsi sertifikasi yang dibahas: AS, UK, Singapura, dan Australia.
- Pendanaan Timnas:
    - Belum jelas siapa yang mengelola: subkomite, PPPTI, komite pendanaan/sponsorship.
    - Berdasarkan event sebelumnya, biaya registrasi WFDF diperkirakan Rp8–10 juta per orang atau Rp100–150 juta per tim. Biaya aktual belum dirilis.
    - Sebagian besar biaya lain berasal dari training weekend atau bootcamp.

**Komite Media Sosial & Keanggotaan**

`

Media Sosial

- Belum ada progres bulan ini karena beban kerja Fani dan tim yang sibuk dengan JDT.
- Dukungan media sosial diperlukan untk exposure Kejurnas dan Gadjah Mada Youth Championship, termasuk outreach ke media lokal Jogja dan nasional (misalnya Antara).
- Penjualan disc melambat setelah dua bulan pertama, sehingga perlu dipromosikan ulang melalui media sosial.

Keanggotaan

- Belum ada SOP formal; ketentuan yang ada hanya di website, warisan pengurus sebelumnya.
- Opsi siklus masa berlaku yang dibahas:
    - Semua keanggotaan kedaluwarsa serentak di hari dan bulan tertentu.
    - Siklus tahunan tetap yang mengikuti Nusantara Cup (kedaluwarsa di bulan Maret).
    - Perlu periode transisi. Ada kekhawatiran skema serentak kurang menarik bagi anggota baru yang bergabung di tengah tahun.
- Biaya keanggotaan Rp250.000. Dinyatakan keanggotaan tidak perlu diwajibkan untuk Kejurnas tahun ini, mengingat hambatan biaya dan belum adanya benefit selain diskon Nusantara Cup. Keanggotaan direncanakan wajib setelah status resmi KONI tercapai.
- Randi tetap ingin peserta Kejurnas menjadi anggota sebagai bentuk kontribusi kepada komunitas. Diusulkan paket keanggotaan khusus dengan harga subsidi bagi peserta Kejurnas tahun ini (contoh: tambahan Rp100 ribu).
- Ide jangka panjang yang muncul, dan belum disepakati:
    - Keanggotaan berbiaya sangat rendah (contoh Rp10.000).
    - Pendaftaran tim melalui klub.
- Pembanding dari negara lain: Singapura (kedaluwarsa serentak berdasarkan season), Filipina (kedaluwarsa serentak), Australia (gratis), dan beberapa negara yang mendaftarkan anggota lewat klub.

**Pengembangan Disc Golf**

- Randi menyampaikan update dari Cina: sedang dijajaki event Asia yang diakui WFDF dengan biaya lebih terjangkau, sebagai alternatif AOUC.
- Disc golf perlu mulai dikembangkan di Indonesia. Dua teman Randi dari komunitas golf berpotensi menjadi pengurus disc golf.
- PPPTI (Randi) diundang ke PDGA Summit di Filipina pada November.
- Pertimbangannya: SEA Games setelah Malaysia akan diadakan di Singapura, dan jika Ultimate dipertandingkan, disc golf kemungkinan ikut.
- Struktur organisasi:
    - Dibahas kemungkinan board terpisah per disiplin di bawah PPPTI.
    - Di negara lain, disiplin umumnya bermula dari satu badan lalu berpisah setelah matang.
    - Untuk multi-sport event seperti SEA Games, federasi harus tampil sebagai satu badan.

`

- Nama PPPTI tetap. Logo dan branding, yang saat ini berfokus pada Ultimate (ultiid, IUPA), direncanakan diubah.

## Keputusan Rapat

- **Budget Kejurnas disetujui**
  Budget disetujui dengan skenario terburuk defisit Rp24 juta dan fee Rp500.000 per pemain. Persetujuan diberikan dengan 5 suara setuju dalam rapat; Fani menyatakan setuju melalui chat setelah bergabung.

## Tindak Lanjut

| **Item** | **Penanggung Jawab** | **Deadline** |
|---|---|---|
| Merumuskan pembagian peran dan tanggung jawab antara Komite Kompetisi, subkomite Timnas, dan komite hibah | Sam | 27 Okt 2026 |
| Outreach ke media lokal Jogja dan nasional (mis. Antara) untuk exposure Kejurnas dan Gadjah Mada Youth Championship | Fani | 27 Okt 2026 |